KEMAMPUAN SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 KOTA KUPANG DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR BERDASARKAN HASIL PENGAMATAN VIDEO

Ajentro A. Nenabu[1], Labu Djuli[2], Samuel H. Nitbani[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
Alamat e-mail : nenabuajentro@gmail.com[1],djuli.labu@staf.undana.ac.id[2], samuel.nitbani@staf.undana.ac.id[3]

ABSTRACT

The focus of this study is "How is the Ability of Grade VII A Students at SMP Negeri 2 Kupang City in Writing Procedure Texts Based on Video Observation Results?" The purpose of this study is to describe the ability of Grade VII A students at SMP Negeri 2 Kupang City in composing procedure texts through video observation. The theory of writing was used in this study because it assesses students' ability to compose procedure texts. A qualitative descriptive methodology was applied in this research. The researcher selected procedure text material for this study. A procedure text is a text that explains the steps or methods that must be followed to achieve a particular goal. The results of the data analysis conducted on 28 students at SMP Negeri 2 Kupang City indicate that students were able to write procedure texts by paying attention to the structure and linguistic rules of procedure texts. This is proven by the percentage of students who achieved the minimum mastery criterion (KKM) score of 76 and above, totaling 22 students with a percentage of 78.6%, while 6 students did not achieve the KKM, with a percentage of 21.4%.

Keywords: *Ability, Writing, Procedure Texts Based on Video Observation Results.*

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Kemampuan Siswa Kelas VII A SMPN 2 Kota Kupang Dalam Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video"? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan siswa Kelas VII A di SMPN 2 Kota Kupang dalam menyusun teks prosedur melalui pengamatan video. Teori menulis adalah teori pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, karena menilai kemampuan untuk menyusun teks prosedur. Metodologi deskriptif kualitatif diterapkan. Peneliti memilih materi mengenai teks prosedur untuk penelitian ini. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah atau metode yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Adalah mungkin untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aturan linguistik teks prosedur, seperti yang dibuktikan oleh hasil analisis data yang dilakukan pada 28 siswa di SMP Negeri 2 Kota Kupang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase siswa tuntas atau yang mencapai KKM 76 ke atas

berjumlah 22 orang dengan persentase 78,6% dan yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM berjumlah 6 orang dengan persentase 21,4%.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video.

A. Pendahuluan

Manusia terlibat dalam aktivitas bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bahasa adalah instrumen sosial yang tak terpisahkan dari masyarakat tempat bahasa tersebut digunakan atau diucapkan. Maghfiroh (2022: 104) mendefinisikan komunikasi sebagai metode yang paling tepat atau efektif untuk menyampaikan pesan, informasi, pemikiran, emosi, dan tujuan kepada orang lain, sehingga memfasilitasi kerjasama manusia. Aspek terpenting dari komunikasi adalah penggunaan bahasa yang tepat dan akurat, yang juga berdampak signifikan pada kehidupan sehari-hari. Membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara merupakan empat komponen utama dari kemampuan berbahasa. Pembelajaran di sekolah mencakup keempat kompetensi tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis. Tindakan menulis adalah aksi atau proses mentransfer informasi melalui penggunaan bahasa sebagai media. Proses menulis mencakup pemilihan ide, penyusunan teks, dan tujuan komunikatif yang ingin dicapai oleh penulis, selain penggunaan tata bahasa dan kata-kata yang tepat. Menulis dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menghibur, memberi informasi, atau mempengaruhi pembaca. Menurut Zainab et al. (2020: 61), menulis adalah keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan secara langsung. Untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide atau pemikiran secara efektif dan akurat, siswa harus memperoleh dan menguasai keterampilan dasar menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang mencakup pembentukan teks prosedur.

Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang dirancang untuk memberikan arahan atau instruksi seperti langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu. Dakhliah (2019: 775) berpendapat bahwa, teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran langkah-langkah dalam mengerjakan sersuatu yang terlah ditentukan. Ikhsan, dkk. (2022: 14) berpendapat bahwa, terks prosedur merupakan salah satu jernis terks yang menjelaskan terntang langkah-langkah dan tahapan dalam mengerjakan sesuatu sercara berurutan yang harus dilalui agar terhindar dari kegagalan. Terks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia terlah diajarkan pada

semester ganjil yang terlah ditetapkan olerh pemerintah dalam kurikulum Merderka pada tahun 2024 melalui Peraturan Kemendikbudristek Nomor 12 tahun 2024. Berbicara tentang teks prosedur tentunya tidak terlepas dari media yang digunakan untuk mefasilitasi pemahaman siswa.

Marhayanti (2018: 13) mengatakan bahwa merdia adalah serbuah prasarana yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi pada penerimanya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia media terbagi atas beberapa jenis seperti media cetak, audiovisual, gambar, interaktif, online, visualisasi data, dan lainnya. Berdasarkan beberapa jenis media tersebut, Peneliti memilih media audiovusual sebagai media yang digunakan untuk memfasilitasi proses pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur.

Media audiovisual adalah alat pendidikan yang menggunakan suara dan visual untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Media ini mencakup berbagai format, seperti film, televisi, dan video. Video adalah jenis media audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini, karena termasuk dalam ranah media audiovisual. Sebuah video adalah gambar bergerak yang disertai dengan audio dan digunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan kepada siswa. Video adalah bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau konten dalam pendidikan, seperti yang dinyatakan oleh Hermalia (et al. 2023:200). Ini menampilkan gambar dan suara. Muslihudin (2019:79) berpendapat bahwa video adalah kumpulan komponen yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, sehingga menarik perhatian siswa dan mencegah mereka merasa lelah saat menerima informasi melalui video.

Capaian pembelajaran terkait teks prosedur menekankan pada kemampuan memahami, menganalisi s, dan menyusun teks prosedur secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Teks prosedur juga memiliki tiga elemen utama, yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penutup (opsional). Fase yang di gunakan siswa yaitu Fase D (kelas VII-IX) diharapkan mampu mengenali ciri-ciri, struktur, serta menggunakan bahasa yang sesuai seperti kata kerja imperatif, konjungsi kronologis, dan kalimat efektif dalam menyusun teks prosedur, serta mampu menyuting teks sesuai kaidah bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang inilah, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Kota Kupang dalam Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video”.

B. Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Menulis. Sumardjo Mustafa & Efendi, (2016:3), mengemukakan bahwa menulis merupakan sebuah proses yang tidak semata-mata hanya menuangkan ide tetapi menulis merupakan suatu kegiatan dalam proses melahirkan

tulisan berupa ide atau gagasan. Sedangkan,Tarigan Bahan, (2023:14) menjelaskan bahwa menulis merupak an suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi yang dilakukan secara tidak tatap muka atau secara tidak langsung. Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses menciptakan dan menyusun serta menuangkan ide, gagasan, perasaan dan informasi dalam bentuk tulisan.

C. Metode Penelitian

Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang mencakupi studi kasus yang akan menjelaskan atau mendeskripsikan tentang fenomena yang diteliti secara rinci dan mendalam. Moeleong dan Lexy J Subandi, (2021:176) berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan intrpretatif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang diteliti meliputi pemahaman tentang pengelaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Kota Kupang berlangsung selama 7 hari, yang terhitung mulai dari tanggal 05 sampai dengan 12 Februari 2026. Penelitian ini berfokus pada “Bagaimana kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa ke las VIIA dengan jumlah siswa 28 orang, yang di dalamnya terdapat jumlah siswa laki-laki 14 orang dan perempuan 14 orang. Penelitian dilakukan dengan metode pemberian tugas atau tes berdasarkan hasil pengamatan video. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada siswa untuk mengerjakan tugas selama 3x40 menit (1 pertemuan). Adapun Langkah langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, yakni (1) Peneliti melakukan pengumpulan dengan memberikan tes kepada siswa atau subjek. Sebelum peniliti memberikan tugas kepada siswa, peneliti menjelaskan materi tentang teks prosedur beserta contohnya. (2) Kemudian, peneliti menayangkan video tentang “Cara Membuat Es Teh Manis”. (3) Selanjutnya, peneliti meminta siswa menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video tentang “Cara Membuat Es Teh Manis” sesuai dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. (4) Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan mereka. (5) Kemudian tulisan siswa tersebut diperiksa dan dijadikan sebagai data yang akan dianalisis oleh peneliti

untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Adapun penyajian data hasil penelitian kemampuan siswa kelas VIIA UPTD SMP Negeri 2 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video tentang "Cara Membuat Es Teh Manis"

Pembahasan

Adapun pembahasan secara mendalam dan teperinci terkait kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video terkait aspek penilaian yang mencakup isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

1. **Pada aspek isi, penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyampaikan tujuan alat tau bahan, serta Langkah-langkah kegiatan secara jelas dan sesuai dengan nisi video yang diamati.**

a. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK ISI SISWA YANG MEMEPEROLEH SKOR 4

1) Teks prosedur dengan kode nama siswa ANV

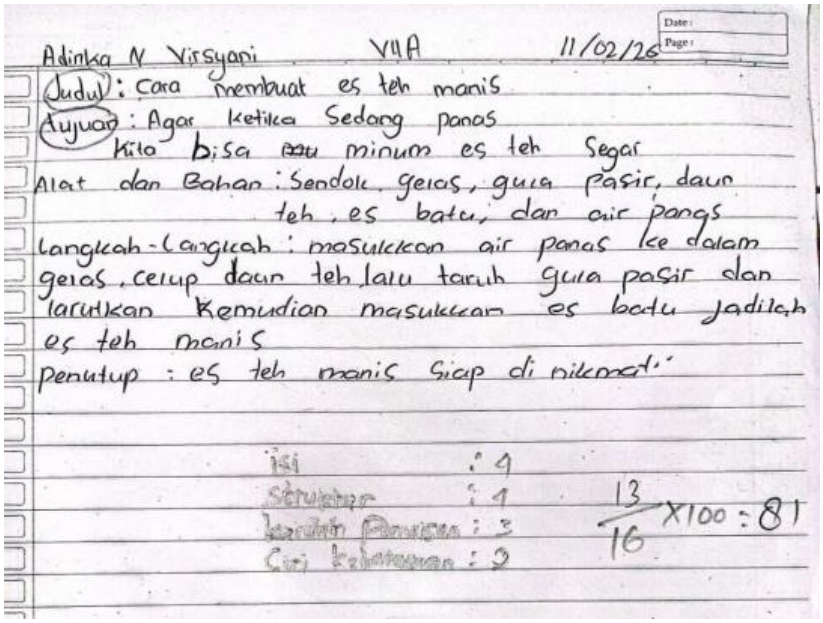
Adinka N Virsyani VIIA 11/02/26
Judul : Cara membuat es teh manis
Tujuan : Agar ketika sedang panas kita bisa minum es teh segar
Alat dan Bahan : Sendok, gelas, gula pasir, daun teh, es batu, dan air panas
Langkah-Langkah : masukkan air panas ke dalam gelas, celup daun teh lalu taruh gula pasir dan larutkan kemudian masukkan es batu jadilah es teh manis
Penutup : es teh manis siap di nikmati
isi : 4
struktur : 4
kaidah penulisan : 3
ciri kebahasaan : 2
13/16 x100 = 81

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama ANV dikatakan sangat mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video "Cara Membuat Es Teh Manis" mencapai kriteria sangat mampu (skor 4) pada aspek Isi mampu menulis isi Teks prosedur dengan sangat baik.

b. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK ISI SISWA YANG MEMPEROLEH SKOR 3

2) Teks prosedur dengan kode nama siswa AACL

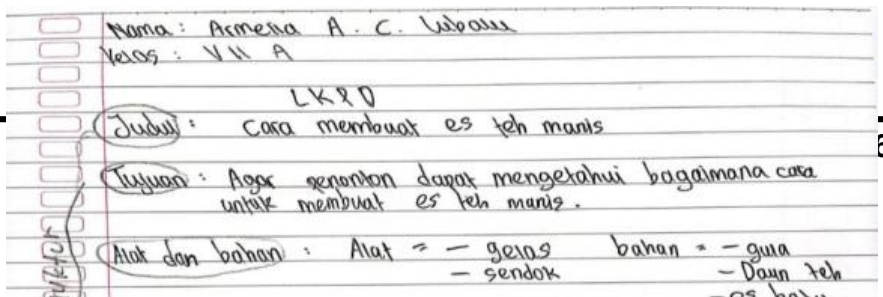
Nama : Armenia A. C. Lubalu
Kelas : VII A
LKPD
Judul : Cara membuat es teh manis
Tujuan : Agar penonton dapat mengetahui bagaimana cara untuk membuat es teh manis.
Alat dan bahan : Alat = – gelas – sendok bahan = – gula – Daun teh

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AACL dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Es Teh Manis” mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek isi atau sesuai dengan judul lengkap tapi tidak jelas.

c. Menulis Teks Prosedur pada aspek isi Siswa yang Memperoleh Skor 2

3) Teks prosedur dengan kode nama siswa HDB

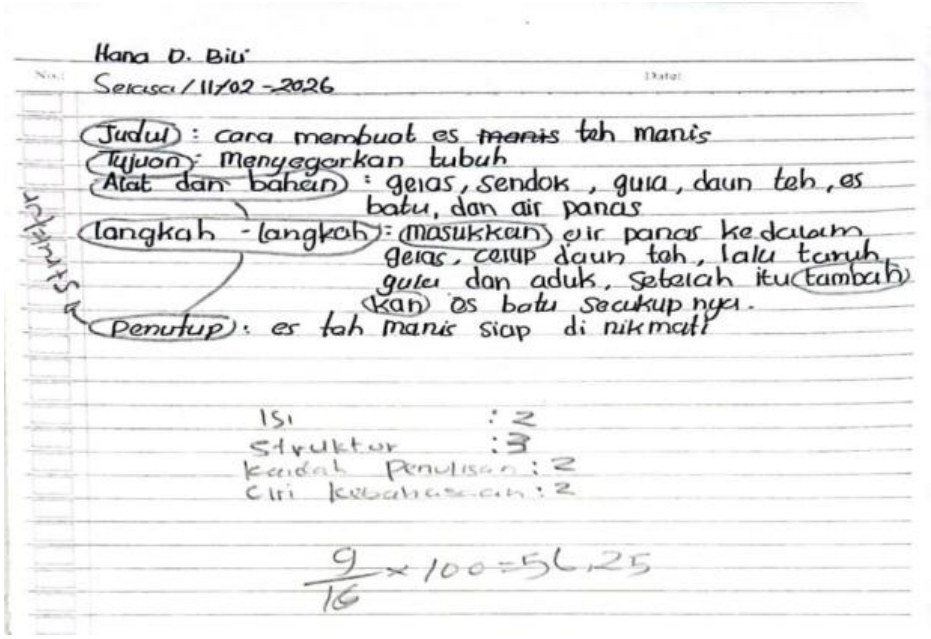
Hana D. Bili
Selasa / 11/02 - 2026

Judul : cara membuat es ~~manis~~ teh manis
Tujuan : Menyegarkan tubuh
Alat dan bahan : gelas, sendok, gula, daun teh, es batu, dan air panas
Langkah - langkah : masukkan air panas ke dalam gelas, celup daun teh, lalu turuh gula dan aduk, setelah itu tambah kan es batu secukup nya.
Penutup : es teh manis siap di nikmati

Isi : 2
Struktur : 3
Kaidah Penulisan : 2
Ciri kebahasaan : 2

$\frac{9}{16} \times 100 = 56,25$

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama HDB, JCCL dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Es Teh Manis” mencapai kriteria kurang mampu (skor 2) pada aspek isi atau sesuai dengan judul tidak lengkap, dan tidak jelas.

2. Pada aspek struktur, penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyusun bagian-bagian teks prosedur secara lengkap dan sistematis. Struktur teks prosedur meliputi tujuan, alat atau bahan, serta Langkah-langkah yang disusun secara runtut sesuai dengan urutan kegiatan.

a. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK STRUKTUR SISWA YANG MEMPEROLEH SKOR 4

1) Teks prosedur dengan kode nama siswa AHS

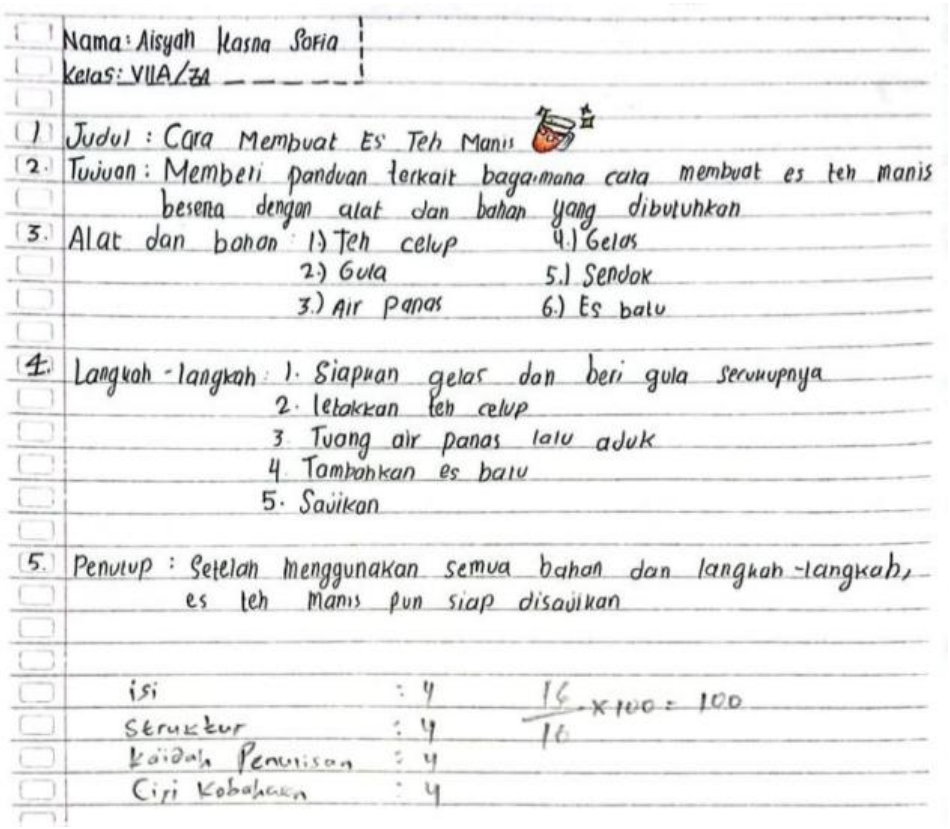
Nama: Aisyah Hasna Sofia
Kelas: VIIA/34

1) Judul : Cara Membuat Es Teh Manis
2. Tujuan : Memberi panduan terkait bagaimana cara membuat es teh manis beserta dengan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Alat dan bahan : 1.) Teh celup 4.) Gelas
2.) Gula 5.) Sendok
3.) Air panas 6.) Es batu
4. Langkah - langkah : 1. Siapkan gelas dan beri gula secukupnya
2. letakkan teh celup
3 Tuang air panas lalu aduk
4 Tambahkan es batu
5. Sajikan
5. Penutup : Setelah menggunakan semua bahan dan langkah-langkah, es teh manis pun siap disajikan
isi : 4
Struktur : 4
Kaidah Penulisan : 4
Ciri kebahasaan : 4
16/16 x 100 = 100

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AHS dikatakan sangat mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video "Cara Membuat Es Teh Manis" mencapai kriteria sangat mampu (skor 4) pada aspek struktur (judul, tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah, penutup).

b. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK STRUKTUR SISWA YANG MEMPEROLEH SKOR 3

2) Teks prosedur dengan kode nama DTAD

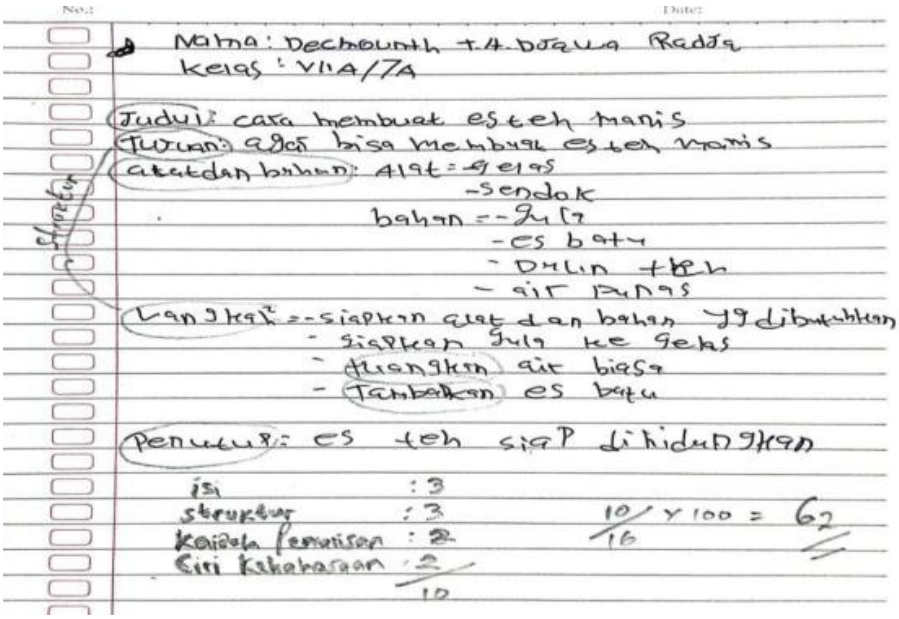

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama DTADR mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan vide o “Cara Membuat E s Te h Manis” mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek struktur (judul, alat dan bahan, dan langkah-langkah).

3. Pada aspek kaidah penulisan, penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menggunakan aturan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penilaian ini meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata dalam Menyusun kalimat pada teks prosedur.

a. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK KAIDAH PENULISAN SISWA YANG MEMPEROLEH SKOR 4

1) Teks prosedur dengan kode nama siswa CJHT

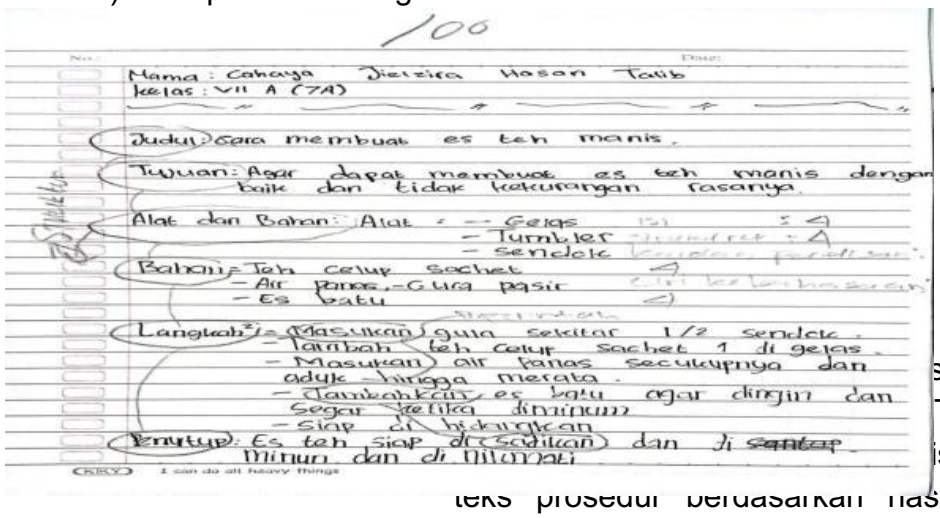

mampu (skor 4) pada aspek kaidah penulisan atau mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.

b. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK KAIDAH PENULISAN SISWA MEMPEROLEH SKOR 3

2) Teks prosedur dengan kode nama siswa RAJEA

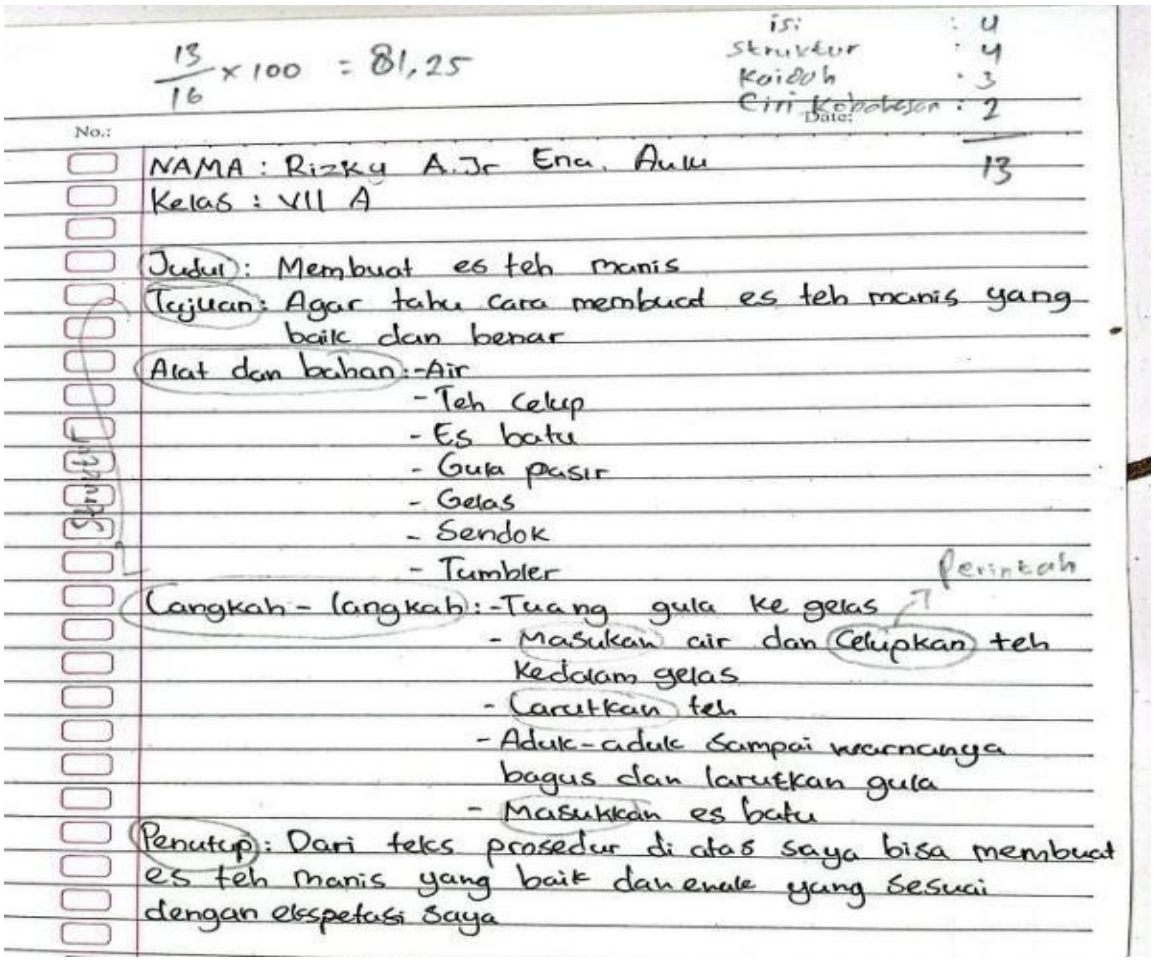

$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$

isi : 4
Struktur : 4
Kaidah : 3
Ciri Kebahasan : 2
13

No.:

NAMA : Rizky A.Jr Ena. Aulu
Kelas : VII A

Judul : Membuat es teh manis
Tujuan : Agar tahu cara membuat es teh manis yang baik dan benar
Alat dan bahan : - Air
- Teh celup
- Es batu
- Gula pasir
- Gelas
- Sendok
- Tumbler

Langkah - langkah : - Tuang gula ke gelas
- Masukan air dan celupkan teh kedalam gelas
- Larutkan teh
- Aduk-aduk sampai warnanya bagus dan larutkan gula
- Masukkan es batu

Penutup : Dari teks prosedur di atas saya bisa membuat es teh manis yang baik dan enak yang sesuai dengan ekspetasi saya

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama RAJEA dikatakan kurang mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video "Cara Membuat Es Teh Manis" mencapai kriteria kurang mampu (skor 3) pada aspek kaidah penulisan atau kurang mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan sebanyak 2 kali seperti pada kata es teh manis dan bahan, serta dalam tanda baca siswa tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

c. MENULIS TEKS PROSEDUR PADA ASPEK KAIDAH PENULISAN SISWA MEMPEROLEH SKOR 2

3) Siswa dengan kode nama siswa RJT

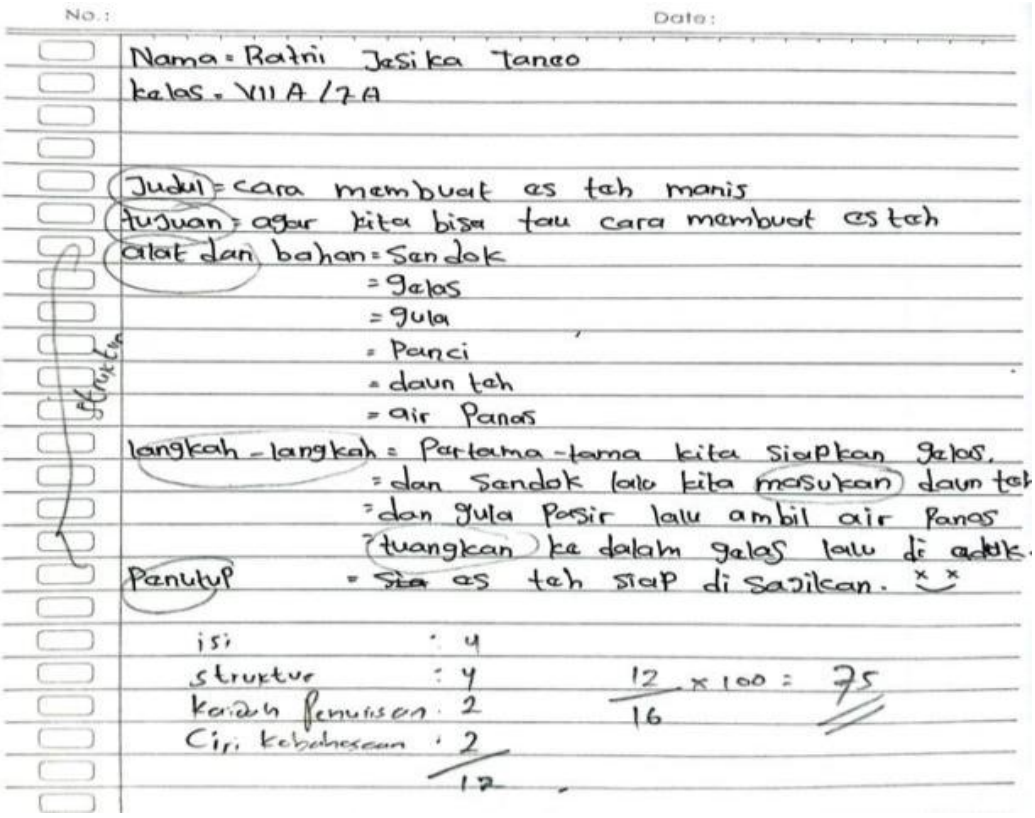
No.: Date:

Nama = Ratni Jesika Taneo
kelas = VII A / 7 A

Judul = cara membuat es teh manis
tujuan = agar kita bisa tau cara membuat es teh
alat dan bahan = Sendok
= gelas
= gula
= Panci
= daun teh
= air Panas
langkah - langkah = Pertama - tama kita siapkan gelas,
= dan sendok lalu kita masukan daun teh
= dan gula pasir lalu ambil air panas
= tuangkan ke dalam gelas lalu di aduk.
Penutup = ~~Sta~~ es teh siap di sajikan.

struktur

isi : 4
struktur : 4
kaidah penulisan : 2
Ciri kebahasaan : 2
12

$\frac{12}{16} \times 100 = 75$

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengankode nama RJT dikatakan tidak mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Es Teh Manis” mencapai kriteria tidak mampu (skor 2) pada aspek kaidah penulisan atau kurang mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan sebanyak kali seperti pada “tujuan, alat dan bahan, sendok, gelas, gula, daun teh, air, panas Langkah langkah karena kata tersebut terletak di awal kalimat.

4. **Pada aspek ciri kebahasaan, penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan yang menjadi ciri khas teks prosedur. Unsur kebahasaan tersebut meliputi penggunaan kalimat perintah, kata kerja tindakan, kata penghubung, kata keterangan, serta penggunaan kata-kata yang menunjukkan urutan langkah kegiatan.**

a. Menulis Teks Prosedur pada Aspek Ciri Kebahasaan Siswa Memperoleh Skor 4

1) Teks prosedur dengan kode nama siswa AACL

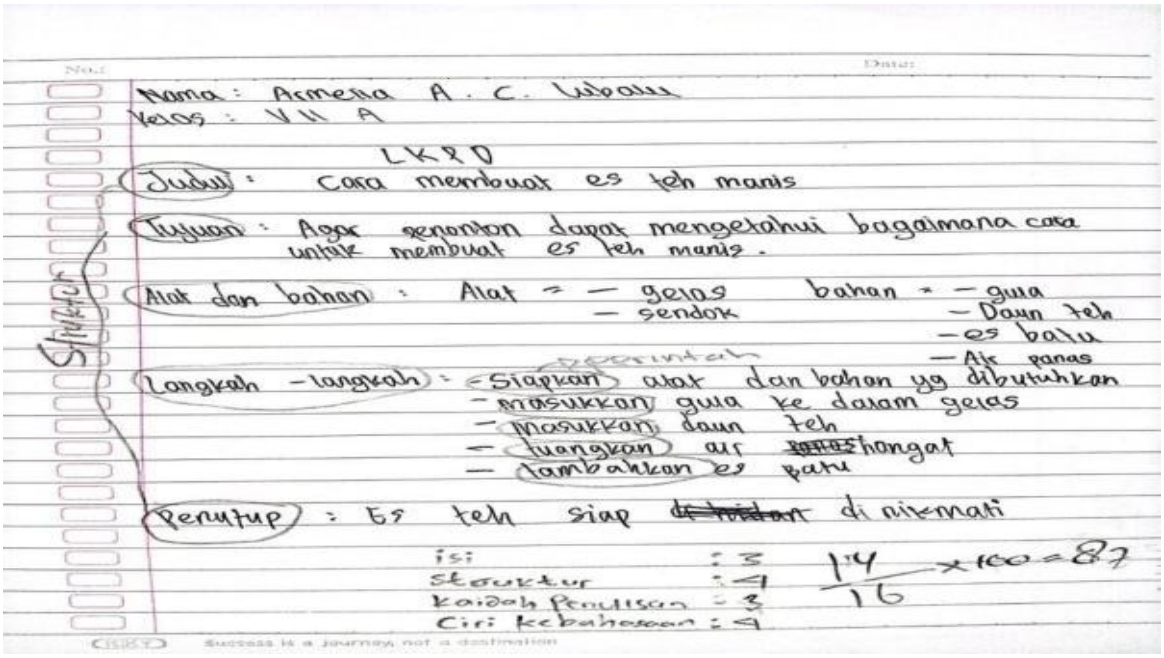

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AACL dikatakan sangat mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video "Cara Membuat Es Teh Manis" mencapai kriteria sangat mampu (skor 4) pada aspek ciri kebahasaan atau mampu menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur yang menujukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi.

b. Menulis teks prosedur pada aspek ciri kebahasaan siswa memperoleh skor 3

2) Teks prosedur dengan kode nama siswa PWET

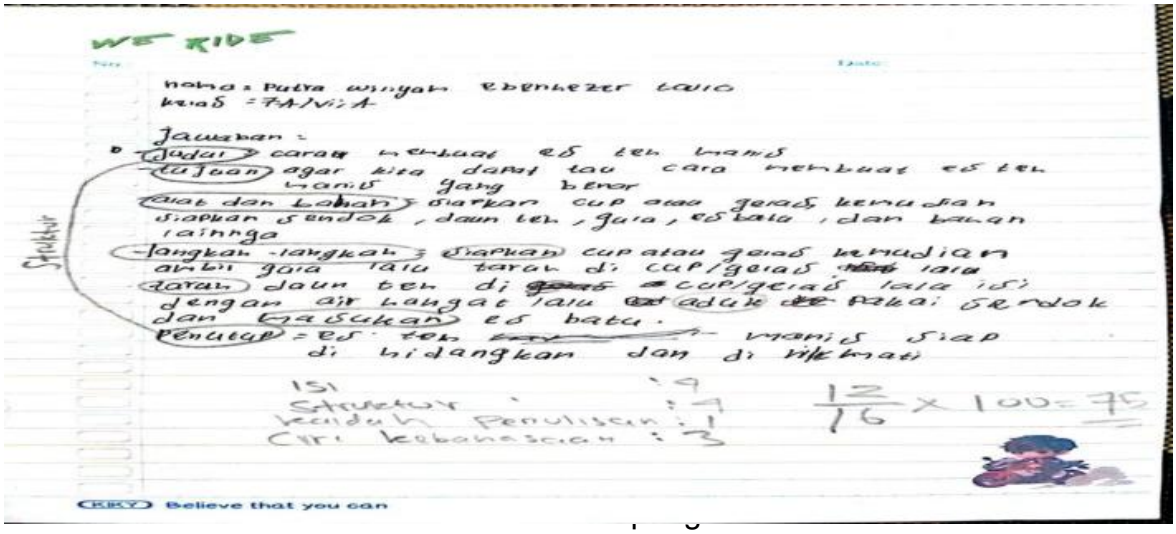

Es Teh Manis" mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek ciri kebahasaan atau hanya mampu

menggunakan kedua ciri kebahasaan teks prosedur yakni yang menujukkan tahapan dan kata yang menjelaskan kondisi.

c. Menulis teks prosedur pada aspek ciri kebahasaan siswa memperoleh skor 2

3)Teks prosedur dengan kode nama siswa JCCL

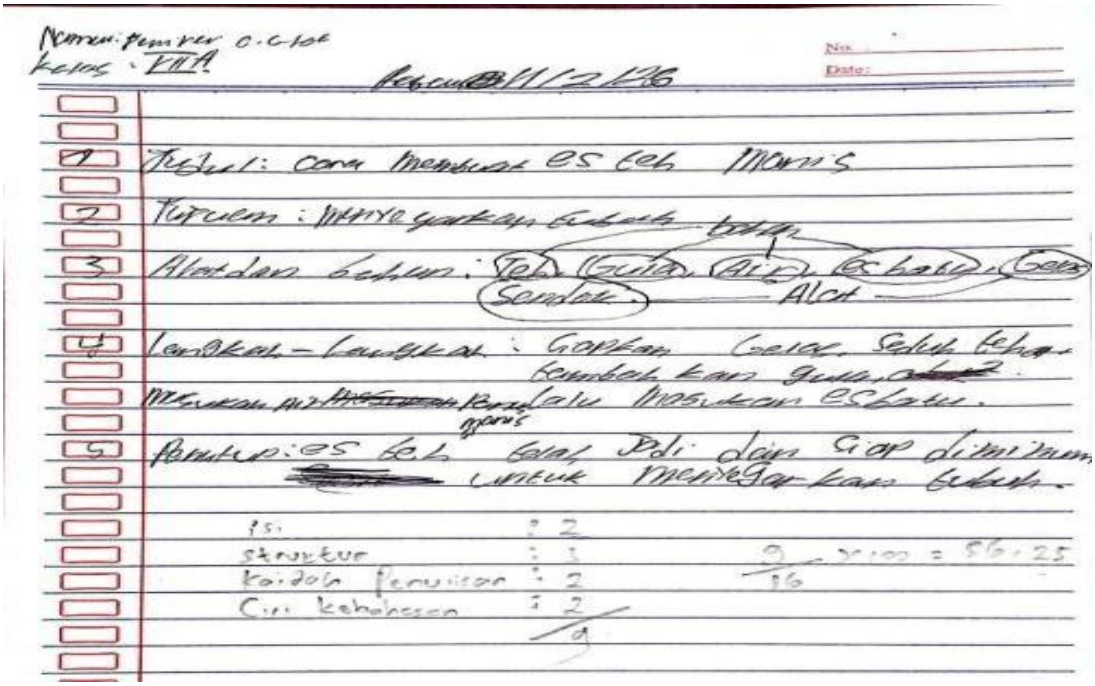

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama JCCL dikatakan tidak mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Es Teh Manis” mencapai kriteria tidak mampu (skor 2) pada aspek ciri kebahasaan atau hanya menggunakan dua ciri kebahasaan teks prosedur yang menujukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Es Teh Manis” tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasan. Selain itu, penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks prosedur memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman siswa. Melalui video, siswa dapat melihat secara langsung proses pembuatan suatu kegiatan sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi materi dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap 28 siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Kota Kupang, diperoleh hasil bahwa 22 siswa dinyatakan mampu menulis teks prosedur dengan baik dengan persentaser sebesar 78,6%, sedangkan 6 siswa lainnya dinyatakan belum mampu dengan persentaser sebesar 21,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video sebagai bahan pengamatan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Media video juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta membantu siswa dalam mengembangkan ider dan menyusun langkah-langkah kegiatan secara lebih jelas dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Putri Handayani dan Indihadi. (2020). “Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 7 (2), Hal. 86.Diperoleh dari https://e journal.upi.e du/inde x .php/pe dadidaktika/ article /vie w/26373/124

Aminah, Siti. (2020). “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model Picturer and Picturer”. Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya. Vol. 3 (1), Hal. 35-36. Diperoleh dari https://jurnal.unsur.ac.id/dinamika/articler/vierw/999.

Bahan, Maria Michaela Baku. (2023). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas 11 N SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi. Kupang: FKIP Universitas Nusa Cendana.

Dakhliah, Sitti. (2019). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Pareparer”. Jurnal Pendidikan BUM, Vol. 3, No.1, Hal.775. Diproleh dari Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 5, No. 1, Hal. 200. Diperoleh dari https://www.stkippgribl.ac.id./skripsi/inderks.php/warahan/issuer/vierw/37.

Distriza, Yola, dkk. (2023). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu”. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol. 7 (1), Hal. -42-43. Diperoleh dari https://erjournal.unib.ac.id/korpus/articler/vierw/24631.https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37964- Full_Terxt.pdf.

Helaluddin dan Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik. Banten: Media Madani.

Hermalia., dkk. (2023). “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Media Video pada Siswa Kelas XI MIA 4 Semester Genap SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Jurnal

Ilmiah Mahasiswa Pendidikan https://www.scribd.com/document/619273416/82-Filer-UtamaNaskah-243-110-20210531-1.

Ikhsan, dkk. (2022). "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin". Jurnal Tuah. Vol. 4, No.1, Hal. 14. Diperolehhttps://jtuah.erjournal.undri.ac.id/inderks.php/JTUAH/articler/vierw/79 71/6653